

METRO SAWIRAN



BERJEJARING BERMITRA BERDAYA

Keberhasilan CU Sawiran juga dipengaruhi oleh luasnya **KJEJARING** yang dimilikinya. Lewat jejaring tersebut, CU Sawiran dan CU lain di Indonesia bisa saling menyapa, saling berbagi informasi, saling berbagi kepentingan dan lain sebagainya. Intinya, berjejaring adalah cara yang sangat strategis untuk bisa bertahan dan juga berkembang. Karena itu CU Sawiran selalu membangun komunikasi dengan Lembaga keuangan mikro lain, baik yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional. Lewat komunikasi yang intensif akan bisa mempercepat pertumbuhan CU Sawiran.

Dalam jejaring itu CU Sawiran sering hadir sebagai **MITRA** yang ikut mendewasakan beberapa CU yang lain sehingga CU semakin berkembang di Indonesia, dan semakin **BERDAYA** untuk mengantarkan anggotanya menjadi bebas finansial dan mandiri di bidang ekonomi.



Kita sudah berada di pengujung tahun 2017. Saatnya kita melakukan evaluasi terhadap keuangan keluarga kita. Evaluasi kesehatan keuangan atau *financial check-up* sering dilakukan diakhir tahun, untuk mengetahui apa saja kemajuan yang dialami dalam hal keuangan. Dari evaluasi keuangan ini, kita bisa saja ingin tahu berapa besar nilai kekayaan bersih yang berhasil dihimpun, mengetahui berapa jumlah pengeluaran, dari mana penghasilan atau arus kas yang telah diterima, dan kita juga dapat mengetahui bagaimana alokasi aset finansial yang dimiliki saat ini, dan sebagainya.

Dengan evaluasi kita akan bias merencanakan anggaran belanja keluarga di tahun mendatang dan tentu saja anggaran penghasilannya. Sungguh, evaluasi kesehatan keuangan sangat diperlukan.

evaluasi kesehatan keuangan

<http://www.wach.org/financial-check-up>



Benjamin Franklin
(1706-1790) – Bapak Pendiri Amerika Serikat

Waspadalah terhadap biaya kecil. Sebuah kebocoran kecil bisa menenggelamkan kapal yang besar.

<https://www.youtube.com/watch?v=H4kUkMIG8>

KANTOR PUSAT

Dusun Nongkojajar,
Desa Wonosari, Kecamatan Tutur,
Kabupaten Pasuruan
Telp. (0343) 499303

PASURUAN

Sawiran,
Jl. Dusun Pasar Baru
RT 1 RW 2 Wonosari - Tutur
Telp. (0343) 499499

Tosari Pasar Tosari - Pasuruan
Telp. (0343) 571060

PROBOLINGGO

Sukapura Jl. Raya Ngadisari
Telp. (0335) 541178

BLITAR

Blitar Jl. JI. Tanjung 192 Blitar
Telp./Fax. (0342) 800423

Wlingi Jl. Urip Sumoharjo 119
Beru - Wlingi
Telp./Fax. (0342) 695617

MALANG RAYA

Batu Jl. A.Yani
Telp. (0341) 5025649 / 5025651

Blimbing Jl. L.A. Sucipto 46
Telp. (0341) 474768, 477777

Dinoyo Jl. MT. Haryono 167
Kav.1
Telp. (0341) 577639/ 558764

Kepanjen Jl. Raya Sumedang 1
Telp. (0341) 393062

Lawang Ruko Diponegoro
Blok B
Telp. (0341) 422010 / 422009

Sawojajar Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Telp. (0341) 711375 / 716317

Turen Ruko Turen Square
Jl. Panglima Sudirman 98
Telp. (0341) 826449





Credit Union merupakan sebuah lembaga keuangan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya, dan yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya sendiri. CU sebagai kumpulan orang saling percaya mempunyai jaringan internasional, yaitu **World Council of Credit Union (WOCCU)**. WOCCU mendefinisikan koperasi kredit sebagai “lembaga koperasi tidak-untuk-keuntungan”.

Mengenal Federasi Credit Union di Asia

Di samping memiliki jaringan internasional, CU juga memiliki jaringan regional, misalnya CU kawasan Asia. Organisasi CU di kawasan Asia disebut ACCU (The Asian Confederation of Credit Union) yang bermarkas di Bangkok. Di masing-masing negara juga terdapat organisasi jaringan CU tersebut seperti berikut.

1. Bangladesh, **CCULB** - *The Cooperative Credit Union League of Bangladesh Ltd*
2. Hongkong, **CULHK** - *Credit Union League of Hong Kong*
3. Indonesia, **CUCO** - *Credit Union Counselling Office* (namun dalam perjalanan waktu berganti nama menjadi **BK3I**-Badan Koordinasi Koperasi Kredit Indonesia lalu berganti lagi dengan nama **INKOPDIT**- *Induk Koperasi Kredit*) dengan alamat website masih menggunakan CUCO, www.cucoindo.org
4. Jepang, **JCU** - *Japan Credit Unions*
5. Korea, **NACUFOK** - *National Credit Union Federation of Korea*
6. Malaysia, **WCCS** - *Workers Credit Co-operative Society Ltd.*
7. Nepal, **NEFSCUN** - *Nepal Federation of Savings and Credit Cooperatives Union*
8. Papua New Guinea, **FESALOS** - *Federation of Savings & Loan Societies PNG*

9. Philippines,
 - a. **NATCCO** - *National Confederation of Cooperatives*
 - b. **PFCCO** - *Philippine Federation of Credit Cooperatives*
10. Republic of China Taiwan, **CULROC** - *Credit Union League of the Republic of China Taiwan*
11. Sri Lanka, **SANASA** - *Federation of Thrift & Credit Cooperative Societies Sri Lanka*
12. Thailand,
 - a. **CULT** - *Credit Union League of Thailand*
 - b. **FSCT** - *Federation of Savings and Credit Cooperatives of Thailand*
13. Vietnam, **CCF** - *Central People's Credit Fund - Vietnam*

Catatan:

Ada yang menarik dari Federasi Credit Union di atas; ada 2 negara di Asia yaitu Philipina dan Thailand memiliki 2 Federasi Credit Union. Artinya ACCU memperkenalkan sebuah negara memiliki lebih dari satu Federasi Credit Union. Di Indonesia Federasi Credit Union disebut INKOPDIT- Induk Koperasi Kredit.

Sungguh, CU merupakan gerakan yang tidak berdiri sendiri. Bersama CU lain di seluruh dunia CU berusaha mensejahterakan anggotanya agar setiap keluarga bisa mandiri secara ekonomi.



5 TANDA kita perlu melakukan evaluasi keuangan keluarga

oleh : Prita Hapsari

Uang tidak bisa membeli kebahagiaan, namun tanpa uang hidup yang berkualitas dan bahagia juga sulit untuk diperoleh. Berdasarkan studi pakar psikologi, Lynn Scoresby, disimpulkan bahwa masalah keuangan menjadi pemicu utama perceraian rumah tangga. Kategori masalah keuangan tidak terbatas hanya pada perbedaan penghasilan atau kurangnya penghasilan namun juga meliputi masalah pengelolaan keuangan. Sebelum terlambat, kenali 5 kondisi dalam rumah tangga yang bisa menjadi indikasi perlunya dilakukan evaluasi kesehatan keuangan keluarga.

1. TIDAK PUNYA DANA DARURAT

Apakah mummies pernah bingung mencari pinjaman ketika musibah melanda? Penyebabnya adalah tidak ada atau kurangnya saldo dana tunai yang dapat menjadi solusi saat adanya kebutuhan mendadak. Jika iya, hal ini menjadi tanda bahwa evaluasi keuangan perlu dilakukan karena minimnya dana darurat yang dimiliki. Idealnya, seseorang memiliki penyiangan dana darurat sebesar 3-12x pengeluaran rutin bulanan untuk mengantisipasi kondisi tak terduga di kemudian hari.

2. GAJI BULANAN HABIS SEBELUM AKHIR BULAN

Apakah penghasilan sering habis terpakai sebelum akhir bulan? Sehingga, tidak punya sisa uang untuk menabung dan berinvestasi? Jika iya, coba periksa kembali perilaku belanja selama ini. Idealnya, 10% dari gaji bulanan harus mampu disisihkan untuk tabungan dan investasi keluarga.

3. BAYAR MINIMUM CICILAN KARTU KREDIT

Cicilan pinjaman seharusnya hanya menggunakan alokasi 30% dari penghasilan bulanan yang diterima. Pembayaran utang tidak hanya untuk kartu kredit, namun juga untuk semua pinjaman yang mungkin dimiliki. Jumlah saldo utang kartu kredit yang berlimpah merupakan indikasi bahwa saat ini keluarga memiliki gaya hidup di

atas kemampuan keuangan.

4. HIDUP DARI SATU UTANG KE UTANG LAINNYA

Apakah biaya hidup bulanan sebagian diperoleh dari hasil berutang? Jika iya, kondisi harus segera dibenahi. Semakin besar ketergantungan keluarga terhadap kredit artinya memiliki risiko tinggi terjadinya kebangkrutan.

5. PERUBAHAN PENGHASILAN SECARA DRATIS

Dalam kondisi perekonomian yang sulit, pemutusan hubungan kerja (PHK) menimpa beberapa rumah tangga. Bilamana hal ini juga terjadi pada Anda, maka evaluasi keuangan keluarga perlu dilakukan. Dua fokus utama yang perlu diperhatikan adalah pelunasan utang segera dan penyesuaian pengeluaran.

Sumber: <http://mommiesdaily.com/2016/08/17/5-tanda-kita-perlu-melakukan-evaluasi-keuangan-keluarga/>



CU SAWIRAN BISA DIANDALKAN

Imam Afit

Anggota TP Sawojajar

Penjual Tempe

Alamat : Jl. Brawijaya III
RT 23 RW 7 Sumberpasir
- Pakis

Saya penjual tempe di pasar Sawojajar. Saya sangat terbantu menjadi Anggota CU Sawiran.

Manfaat yang saya peroleh dari CU Sawiran sangat banyak, salah satunya adalah ketika saya membutuhkan modal usaha CU Sawiran mampu memberikan solusi dan prosesnya juga tidak ribet. Saya juga tidak segan untuk menyarankan tetangga-tetangga saya untuk bergabung menjadi anggota CU Sawiran. Pelayanan jemput tabungan di pasar yang dilakukan CU Sawiran

agar ditingkatkan dalam ketepatan waktu. Rasanya kalau belum menabung di CU Sawiran barang sehari rasanya ada yang kurang aktivitas harian saya.



Saya menjadi anggota CU Sawiran mulai tahun 2013. CU Sawiran bagi saya sangat bisa diandalkan, ketika saya ada dana berlebih bisa saya simpan di CU Sawiran, dan di saat saya ada kebutuhan mendadak juga CU Sawiran lah yang bisa



saya andalkan. Budaya menabung saya rasa sangat penting karena kebutuhan yang sifatnya mendadak dan mendesak sering tidak bisa kita prediksi sehingga memiliki tabungan adalah sebuah kebutuhan untuk saat ini bagi saya.

Nilawati

Anggota TP Sawojajar

Wiraswasta

Alamat : Jl. Eltari IV VO12
Villa Gunung Buring

Aktivitas saya sebagai asisten dokter di kota Malang. Saya menjadi Anggota CU Sawiran sudah 2 tahun (2015). Selama saya menjadi anggota CU Sawiran, saya merasa terbantu karena saya bisa menabung untuk kebutuhan masa



depan. Kedekatan antara anggota dengan manajemen sangat baik sehingga kami selaku anggota sudah merasa akrab dan tidak mau pindah kelain hati.

Joanna Z.

Tarasanti. W. P

Anggota TP Sawojajar

Asisten Dokter

Alamat : Jl. Sawojajar
Gang 21 no. 28

ASSET

Rp. 159.126.624.532

EQUITY

Rp. 37.977.313.047

LIABILITY

Rp. 121.149.311.485

VOL.KREDIT

Rp. 107.533.256.766

JUMLAH ANGGOTA

7.534

CALON ANGGOTA

13.967

PENYERTAAN MODAL

43.124

PERTUMBUHAN KREDIT

4,37%

PERTUMBUHAN ANGGOTA

7,05%

PERTUMBUHAN ASSET

15,90%



Melacak Sejarah Koperasi dan Credit Union

Siapakah perintis Credit Union? Sebenarnya perintis CU itu ada beberapa orang. Revolusi industri di Inggris mengakibatkan perubahan mendasar terhadap sosio-ekonomi dan budaya masyarakat karena penerapan teknologi. Tenaga mesin mulai menggantikan tenaga manusia. Karena itu terjadilah pertentangan antara kaum pemilik modal dan kaum pekerja. Jenjang sosial pun semakin dalam antara yang kaya dan yang miskin.

Robert Owen (14 Mei 1771- 17 November 1858) berusaha membangun tatanan masyarakat baru yang disebut "Kesejahteraan Bersama". Lahirlah istilah *Co-operation*. Hanya usaha itu gagal. Walaupun gagal, gerakan *co-operation* terus berlanjut. Gerakan *Co-operation* yang di anggap berhasil adalah yang didirikan 22 Desember 1844 di Rochdale, Inggris yang dipelopori 28 orang buruh tekstil, yang bernama "**The Rochdale Equitable Society**". Awalnya berupa usaha penyediaan barang-barang kebutuhan sehari-hari bagi anggota. Akhirnya memproduksi barang sendiri

untuk dijual. Perkembangan *co-operation* ala Rochdale sangat mempengaruhi perkembangan gerakan sejenis lainnya. Gerakan itu berlanjut di Jerman (1844) oleh **Victor Aime Huber** (10 Maret 1800 - 19 Juli 1869). Menurut Huber kemiskinan tidak bisa dipecahkan dengan tindakan belas kasih. Menurutnya tindakan itu tidak dapat mengangkat harkat orang miskin untuk menemukan kembali kemandirian dan harga dirinya.

Franz Hermann Schulze-Delitzsch (29 Agustus 1808 - 29 April 1883), seorang politisi liberal Jerman dan pembaharu ekonomi, mendirikan sebuah Bank Rakyat atau *Credit Union* pertama di dunia. Tahun 1864 tokoh seangkatan Hermann Schulze yaitu **Friedrich Wilhelm Raiffeisen** (30 Maret 1818 - 11 Maret 1888) "**The Father of the Credit Union Movement**" menerapkan bank rakyat untuk anggota. Merupakan cikal bakal Credit Union. Ia mendirikan sebuah organisasi bernama "**Heddesdorfer Credit Union**" dimana kebanyakan anggotanya adalah para petani dan orang desa. Kegiatannya mirip arisan, mengumpulkan sejumlah uang lalu meminjamkannya kepada anggotanya yang memerlukan atas dasar kepercayaan.

Keberhasilan Heddesdorfer Credit Union karena menjalankan 3 prinsip dalam menjalankan organisasi. Ketiga prinsip ini akhirnya menjadi prinsip Credit Union yaitu: Azas Swadaya, modal dari simpanan hanya diperoleh dari anggotanya, Azas Solidaritas, Pinjaman hanya diberikan kepada anggotanya, Azas Pendidikan, membangun watak adalah yang utama, hanya yang berwatak baik yang diberikan pinjaman. Di Indonesia, tokoh Raiffeisen lebih dikenal dibanding dengan Franz Hermann Schulze. Mungkin karena keanggotaannya, yaitu para petani dan orang desa yang memiliki kesamaan dengan kondisi di Indonesia yang agraris.

Dari perjalanan sejarah *co-operation* terlihat ada perbedaan yang substantif antara *Credit Union* dengan Koperasi:

1. Koperasi merupakan perkumpulan masyarakat, yang memiliki fungsi menjalankan "usaha produktif", menjual produk untuk anggota dengan modal dari anggotanya. (**Robert Owen, Dr. William King**)
2. *Credit Union* merupakan perkumpulan masyarakat, yang menjalankan fungsi "Mengembangkan modal masyarakat", mengumpulkan modal dari anggota yang menjadi sumber modal bagi anggotanya sendiri. (Victor Aime Huber, Hermann Schulze dan Friedrich Wilhelm Raiffeisen)

Istilah *co-operation* di Indonesia dikenal dengan sebutan Koperasi. Akibatnya, semua perkumpulan masyarakat yang menjalankan fungsi untuk kesejahteraan anggota disebut Koperasi. Bahkan di Indonesia Credit Union diterjemahkan langsung sebagai koperasi kredit dan sekarang secara legalitas digabungkan dengan koperasi simpan pinjam. Semua koperasi kredit di Indonesia menginduk kepada Inkopdit yang dulu bernama Credit Union Counselling Office (CUCO). Atas dasar konsistensi dari genuine spirit, nama Credit Union tetap digunakan di beberapa daerah di Indonesia.

(diringkas dari <http://tentangcreditunion.blogspot.co.id/2012/08/perjalanan-credit-union.html>)

Tahun baru sudah di depan mata. Apa resolusi Anda di tahun 2018 nanti? Menganangkan resolusi adalah sebuah kebiasaan baik yang umum dilakukan oleh setiap orang saat pergantian tahun. Urusan kesehatan, percintaan, dan keuangan, adalah resolusi yang kerap masuk dalam daftar. Apakah resolusi keuangan juga termasuk dalam daftar Anda?

Rencana keuangan adalah suatu panduan bagi keluarga Anda untuk bagaimana menentukan arah dan strategi untuk mencapai impian yang diinginkan oleh keluarga. Rencana keuangan yang baik akan terdiri dari tujuan keuangan, jangka waktu untuk mencapai impian, serta bagaimana strategi untuk mencapainya.

Tujuan keuangan bukanlah menabung atau berinvestasi. Tujuan keuangan haruslah merupakan hasil akhir yang ingin dicapai oleh sebuah keluarga. Beberapa tujuan keuangan populer adalah membeli rumah tinggal, membeli mobil, menyekolahkan anak ke sekolah impian, serta hidup nyaman saat usia pensiun.

Misalnya, jika Anda memiliki dana Rp. 50 juta, apa yang akan Anda lakukan? Menabung? Jika iya, untuk apa nantinya dana tabungan ini dan mengapa Anda pilih produk tabungan untuk menyimpan uangnya. Sebelum Anda memilih menggunakan produk tabungan, tentukan dahulu untuk apa dana ini nantinya akan digunakan dan kapan Anda rencana untuk menggunakannya.



memulai tahun baru dengan perencanaan keuangan dan investasi

Jika Anda belum pernah membuat rencana keuangan, maka inilah saat yang tepat. Mari ikuti beberapa langkah berikut ini :

1. Tentukan tujuan finansial.

Diskusikan bersama keluarga apa saja yang ingin dicapai di tahun 2018, lima tahun lagi, dan sepuluh tahun lagi. Usahakan untuk fokus dan membuat prioritas. Rencana keuangan yang baik adalah yang memiliki tujuan finansial sederhana, dapat dicapai, dan terukur.

2. Tentukan berapa kebutuhan biaya dan jangka waktu

Dari tujuan finansial yang telah Anda tetapkan, cari tahu berapa biayanya saat ini dan kapan Anda berencana untuk mencapai impian ini. Biaya ini yang nantinya akan dihitung menjadi kebutuhan dana sesuai jangka waktu yang diinginkan.

3. Hitung berapa kebutuhan dana investasi

Berdasarkan bantuan kalkulator rencana keuangan, Anda akan dapat menghitung berapa dana yang harus disisihkan saat ini atau pun harus disisihkan setiap bulan agar target kebutuhan dana tercapai.

4. Pilih produk keuangan

Untuk setiap tujuan keuangan, Anda akan perlu memilih produk keuangan yang berbeda-beda. Pahami bahwa tabungan cocok untuk tujuan keuangan dengan jangka waktu hingga 2 tahun. Sedangkan, produk investasi cocok untuk tujuan keuangan dengan jangka waktu diatas 2 tahun. Pastikan juga Anda memahami apa profil risiko investasi Anda dan keluarga.

5. Monitor rencana keuangan

Setelah rencana menabung dan investasi dijalankan, jangan lupa untuk melakukan monitor dan evaluasi atas perkembangan dana investasi Anda. Evaluasi dilakukan setidaknya setahun 2 kali.

Nah, itulah lima langkah mudah memulai perencanaan keuangan. Mari sambut tahun baru dengan keuangan yang lebih baik, terencana, dan sehat agar keluarga Anda senantia sejahtera. Selamat menyambut tahun baru 2018.

(Sumber: <https://www.permatabank.com/Preferred/Artikel-Finansial/Memulai-Tahun-Baru-dengan-perencanaan-keuangan-dan-investasi/#.VhZeQ9KWZ0s>)



Dalam pengembangan, baik pengembangan lembaga, anggota dan masyarakat, CU Sawiran melakukan kerja sama dengan pihak ketiga, baik dalam gerakan sesama Credit Union maupun dengan NGO (*Non-Governmental Organization*) atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

NGO pertama kali yang bekerja sama dengan CU Sawiran adalah Mercy Corp Indonesia. CU Sawiran bekerja sama dengan Mercy Corp Indonesia sejak tahun 2005. Pertama kali bentuk kerja sama yang dilakukan dengan Mercy Corp Indonesia adalah *assessment*. Mercy Corp Indonesia meng-*assessment* CU Sawiran mulai dari tahun 2003 sampai dengan 2005. Dalam *assessment* tersebut Mercy Corp Indonesia banyak memberikan masukan bidang-bidang yang perlu dibenahi dan potensi-potensi yang perlu dikembangkan secara maksimal.

Banyak bidang yang bisa didukung oleh kerjasama antara CU Sawiran dan Mercy Corp Indonesia. Tahun 2017 sampai dengan pertengahan tahun 2018, Mercy

Corp sedang menjalankan program STRIVE (*Strengthening and Improving The Vibrant Entrepreneurial Ecosystem*). Program ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas usaha mikro dan kecil yang termasuk dalam kelompok *strivers*. Usaha mikro dan kecil yang termasuk kelompok *strivers* adalah pengusaha yang mempekerjakan 2-10 tenaga kerja dan telah beroperasi minimal dua tahun.

Program STRIVE dimulai dengan *assessment* riset untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok *strivers* dalam menjalankan usahanya, serta menganalisis kebutuhan kelompok *strivers*. Untuk mencapai tujuan program, Mercy Corps Indonesia menjalankan model kemitraan dalam implementasi pelatihan dan pendampingan, untuk meningkatkan akses kepada lembaga keuangan formal dan institusi penyedia jasa lainnya, serta menghubungkan *strivers* ke sektor privat dan komunitas usaha yang dapat memperluas akses pasar mereka.

Mercy Corps Indonesia mengandeng CU Sawiran dalam menjalankan Program STRIVE di Kota Madya dan Kabupaten Malang. UKM yang bisa didampingi dengan program Strive ini adalah UKM yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minum, pertanian dan pedagang retail (pedagang di rumah maupun di pasar). Program pelatihan dan pendampingan ini terbuka untuk masyarakat luas. CU Sawiran telah mengumpulkan sekitar dua puluh komunitas dan potensi untuk menjadi komunitas dan telah memberikan pelatihan kepada sekitar enam komunitas dengan fasilitator yang telah ditraining oleh Mercy Corp Indonesia. Setelah diadakan pelatihan kemudian mereka akan didampingi oleh fasilitator.

Program Strive ini semakin membuka peluang usaha dan membuka peluang untuk membangun jejaring usaha antar sesama pengusaha. Dengan demikian pasar mereka akan semakin luas. Apabila program ini telah selesai tentu saja CU Sawiran akan tetap melanjutkan program pemberdayaan ini. Disini peran CU Sawiran adalah bagaimana bisa membantu dan mendampingi mereka dengan memberikan pendidikan yang mereka butuhkan agar usaha dan pangsa pasar mereka semakin terbuka luas. Dengan semakin luas jejaring yang dibangun maka pasar mereka akan semakin luas dan meningkatkan produksi mereka yang nantinya secara otomatis bisa meningkatkan kesejahteraan mereka.

merangkul mitra agar berdaya



Seberapa CU Sawiran-kah Kita?

Untuk mengetahui kadar *kelekapan* kita pada CU Sawiran, atau seberapa jauh pengetahuan kita tentang CU Sawiran, silakan menjawab pertanyaan berikut:

- Apa kepanjangan 'CU' pada CU Sawiran?
- Apa seragam yang dikenakan karyawan CU Sawiran setiap hari Rabu dan Kamis?
- CU Sawiran memiliki produk simpanan untuk calon anggota yang disebut SiCalang. Apa kepanjangan SiCalang?
- Apa alamat surel CU Sawiran?
- CU Sawiran memiliki susunan pengurus dalam struktur organisasinya. Kapan tanggal lahir wakil ketua pengurus CU Sawiran periode 2015-2018?
- Apa semboyan CU Sawiran?
- Sebelum berubah menjadi CU Sawiran, gerakan ini bermula dari Koperasi Karyawan Rumah Retret Sawiran di Desa Dawuhansengon. Siapa pendiri koperasi karyawan tersebut?
- Kapan HUT CU Sawiran?
- CU Sawiran memiliki nilai budaya yang disebut HEART. Apa kepanjangan 'A' pada HEART?

Sejujurnya, tuntas menjawab pertanyaan di atas memang tidak serta merta membuat kita mahfum akan CU Sawiran. Lagipula bagaimana mungkin CU Sawiran yang sedemikian multirefleksi, bisa terpahami lewat pertanyaan *trivia* nan *acakadut* di atas? Sungguh sesuatu *hil yang mustahal!*

Tetapi setidaknya *trivia* tersebut bisa menggiring rasa penasaran kita pada serangkaian pertanyaan lain. Misalnya, 'Apa kepanjangan SiCalang?' bisa merembet pada pertanyaan: 'Bagaimana cara membuka rekening SiCalang?', 'Kenapa kita harus membuka rekening SiCalang terlebih dahulu sebelum menjadi anggota CU Sawiran?', 'Kenapa kita harus menyerahkan KTP saat membuka rekening SiCalang?', 'Kenapa calon anggota wajib menerima pendidikan dasar tentang CU?', 'Apa itu pendidikan dasar tentang CU?', dan seterusnya.

Contoh lain, 'Kapan tanggal lahir wakil ketua pengurus CU Sawiran periode 2015-2018?', bisa diikuti gerbong pertanyaan: 'Kalau ada posisi wakil ketua, apakah ada ketua dan struktur organisasi pengurusnya juga?', 'Siapa itu pengurus CU Sawiran?', 'Apa tugas dan tanggung jawab pengurus CU Sawiran?', 'Apakah orang yang baru kemarin sore mendaftar jadi anggota bisa langsung menjadi pengurus CU Sawiran pada esok paginya?', dan seterusnya.

Dengan sedikit imajinasi dan *ke-kepo-an* secukupnya, gerbong pertanyaan tersebut bisa terus merambah ke berbagai penjuru CU Sawiran. Harapannya tentu saja, kita bisa mengenali peta CU Sawiran dengan lebih baik, lantas merefleksikan diri pada gerakan tersebut, seberapa CU Sawiran-kah kita? Akhir kata, selamat bertanya jawab!

Istivano (Anggota CU Sawiran)

PELATIHAN MENGENAL PEMASARAN ONLINE

CU Sawiran adalah lembaga keuangan yang dimiliki oleh anggotanya, dengan visi untuk pemberdayaan perekonomian anggota dan masyarakat. CU Sawiran berusaha memenuhi kebutuhan Anggota, tidak hanya kebutuhan transaksional simpan pinjam, tetapi juga kebutuhan-kebutuhan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota. Salah satu contohnya adalah bagaimana memanfaatkan internet untuk memasarkan setiap produksi barang dan jasa yang akan dipasarkan.

Melihat dinamika yang terjadi di masyarakat, kebutuhan anggota yang memiliki usaha, serta gerakan pemberdayaan yang dilakukan melalui pendidikan maka CU Sawiran berinisiatif memberikan pengetahuan tentang pengenalan Pemasaran Online kepada anggota CU Sawiran, sebagai tindak lanjut dari pelatihan mengenal Internet sebelumnya, terutama kepada anggota yang saat ini memiliki usaha dan membutuhkan media pemasaran online.

Dalam pelaksanaan pelatihan mengenal Pemasaran Online kali ini CU Sawiran bekerjasama dengan Anggota Konsultan, Bapak Agustinus Nanang Aris Kurniyawan, salah satu anggota dari TP Dinoyo, seorang Blogger – Visual Communicator.

Pelatihan tersebut dilaksanakan pada 1-3 November 2017 di TP Blimbing.



RAPAT KERJA CU SAWIRAN

Pada 3-4 November 2017 telah diadakan Rapat Kerja dengan tema "Sinkronisasi Rencana Kerja Entitas CU Sawiran 2018" di Wisma Syalom Jl. Hasanudin- Batu



PELATIHAN MENGENAL KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA KEPADA PELAKU UKM

Pada tanggal 2 November 2017 diadakan pelatihan mengenal keuangan dan pengembangan usaha kepada pelaku UKM di Malang Kota dan Kabupaten. Kegiatan ini bentuk kerjasama antara CU Sawiran dengan Mercy Corps Indonesia.



PELATIHAN MENGENAL KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA KEPADA IBU-IBU

Pada tanggal 4-5 November 2017 diadakan pelatihan mengenal keuangan dan pengembangan usaha kepada ibu-ibu PKK RW 11 Kelurahan Banjararum, Singosari, Kabupaten Malang. Kegiatan ini bentuk kerjasama antara CU Sawiran dengan Mercy Corps Indonesia

UJI KOMPETENSI INSTRUKTUR/ FASILITATOR

Pada tanggal 11-12 November 2017 telah terselenggara Uji Kompetensi Instruktur/Fasilitator yang diadakan oleh Dekopinda Kota Malang bekerjasama dengan LSP-IKI (Lembaga Sertifikasi Profesi Instruktur Kompeten Indonesia) di kantor Dekopin Daerah Kota Malang Jl. Raden Panji Suroso No. 3 Malang. CU Sawiran mengirim tiga orang untuk mengikuti Uji Kompetensi untuk instruktur/fasilitator, yaitu : Taufiek Hidayat (Pengurus), JMV. Widihatmanto (Manajemen), dan Daniel Dwi. S (Manajemen).





bertambah & bertumbuh karena berbagi

Sri Wayati

jurur masak rumah sakit, usaha catering, petemak kambing

Rmh : Gondorejo RT 01 RW 13
Oro-oro ombo – Batu
Telp : 081280049820

Sebuah pilihan menjadi wanita yang bekerja atau memiliki usaha sendiri saat ini merupakan hal yang tak asing lagi bagi pandangan banyak orang. Ada yang memilih bekerja dikantor, menjadi guru, perawat, PNS, atau profesi yang jamak digandrungi para kaum hawa. Namun apa yang digeluti oleh Sri Wayati, Anggota sekaligus Korwil TP Batu ini berbeda dengan wanita kebanyakan. Sekilas Sri Wayati tak bedanya dengan seorang wanita atau ibu lainnya. Sri Wayati mengurus keluarga, ada suami dan 2 buah hatinya yang masih sekolah. Yang menjadi pembeda, Sri Wayati dengan ibu-ibu yang lain adalah disamping perannya sebagai seorang ibu, Sri Wayati juga memiliki kesibukan yang cukup menyita waktu dan tenaganya. Sri Wayati tercatat aktif sebagai karyawan Rumah Sakit Margi Rahayu – Batu sebagai juru masak. Sudah lebih dari 15 tahun Sri Wayati mengabdikan dan berkecimpung dalam dunia masak memasak. Tak hanya itu saja, kecintaannya di dunia kuliner mendorong Sri Wayati untuk mengembangkan usaha catering yang dirintis oleh keluarganya. Usaha tersebut ini dikerjakan oleh Sri Wayati selepas pulang dari tugasnya sebagai juru masak di RS.



Membaca situasi usaha saat ini yang begitu tak menentu, Sri Wayati harus benar-benar dituntut untuk mampu memiliki langkah strategis untuk usahanya ini. Perubahan skema usaha yang bersifat owning, sekarang lebih bersifat sharing. Langkah ini diambil oleh Sri Wayati bukan tanpa dasar, di samping guna menyalakan keterbatasan modal, Sri Wayati melihat potensi yang ada di sekitar rumahnya banyak ibu yang tidak memiliki aktivitas produktif. Sri Wayati mendorong untuk mengajak tetangga di sekitar rumah untuk membantu usaha cateringnya. Tak hanya mengajak untuk membantu usahanya di rumah, namun saat ini Sri Wayati juga

mencoba untuk meng-sub-kan pekerjaan untuk memenuhi permintaan olahan pangan yang tak pernah kering order.

Semangat berbagi yang dimiliki oleh Sri Wayati ini diakui tercetus dari sharing pengalaman sesama Anggota di CU Sawiran yang memiliki usaha yang serupa di tempat yang lain. Disela-sela kesibukannya sebagai seorang pekerja dan pengusaha, Sri Wayati masih menyisihkan waktu untuk menyempatkan diri hadir setiap kali ada undangan pertemuan yang diadakan oleh CU Sawiran. Menurut Sri Wayati yang sudah menganggap CU Sawiran sebagai rumah keduanya ini, kegiatan berorganisasi membuat

wawasannya berkembang, dapat bertemu dengan banyak orang baru yang memiliki jutaan pengalaman yang berbeda.

Kunci keberhasilan yang menjadi formula Sri Wayati adalah: lakukan setiap pekerjaan atau usaha sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, yang kedua disiplin dalam manajemen waktu, yang terakhir ini merupakan jurus rahasia yang cukup ampuh, jangan berhenti untuk berbagi karena ilmu yang anda miliki akan bermanfaat untuk orang lain. Dengan berbagi kita tidak akan pernah berkurang, justru dengan berbagi maka kita akan bertambah karena terus bertumbuh.

penasehat

Pengurus CU Sawiran

penanggung jawab

Daniel Dwi Sudaryanto

redaktur pelaksana

Tengsoe Tjahjono

Y. Setyo Agung Pamungkas

alamat /iklan

CU Sawiran - TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

e-mail

metro@cusawiran.org

rekening

BCA an. Kopdit Sawiran

No. 3163102214

layout cetak

AXA Creative Design

0341 473651 / 081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab peretakan